

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DAN SEKOLAH TERHAD SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA SDN KURANJI CIREBON

AISYAH

Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon
aisyahhafidz71@gmail.com

ABSTRAK

Guru PAI merupakan pendidik profesional, kehadirannya dalam interaksi dengan peserta didik tidak dapat digantikan, sekalipun dalam situasi tertentu. Selain mengajar dan mendidik guru harus mampu mengaktualisasikan potensi peserta didiknya. Guru PAI harus menjadi teladan bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat digugu dan ditiru. Begitu pula dengan orang tua merupakan pendidik pertama di rumah sudah pasti sikap dan perilakunya ditiru oleh anaknya maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon. Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang seberapa banyak pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisa data menggunakan rumus Pearson Product Moment. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Islam yang didapatkan dari keluarga dan sekolah sangat berpengaruh terbukti dengan sikap keberagamaan siswa yang selalu dan sering melaksanakan shalat sebanyak 96 %, Mayoritas siswa selalu dan sering shalat dalam keadaan sakit 88%, mayoritas siswa selalu dan sering membaca al Qur'an sebanyak 85,4 %, mayoritas siswa selalu dan sering mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 78,7 %, mayoritas selalu dan sering mengerjakan sholat duha sebanyak 74,6%, mayoritas selalu dan sering menjalankan puasa ramadhan 85,4%, mayoritas selalu dan sering bersodaqoh di sekolah sebanyak 86,7, yang terakhir mayoritas sering dan selalu berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 90%, Rata-rata hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Siswa SDN Kuranji kurang taat dalam beribadah hanya sebagian kecil yaitu 13,4 % dan 86,6 % sikap keberagamaan siswa sangat baik, hal ini disebabkan karena orang tua siswa dan guru PAI memberikan teladan dalam beribadah dan sikap keberagamaan yang baik pada siswanya. Sikap keberagamaan anak tumbuh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap keberagamaan siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, keluarga dan sekolah dan sikap keberagamaan

ABSTRACT

PAI teachers are professional educators, their presence in interactions with students cannot be replaced, even in certain situations. In addition to teaching and educating teachers must be able to actualize the potential of their students. PAI teachers must be role models for students, because basically the teacher is a representation of a group of people in a community or society who are expected to be admired and imitated. Likewise, parents who are the first educators at home are certain that their attitudes and behavior are imitated by their children, therefore the author is interested in knowing how much influence Islamic education has in families and schools on the religious attitudes of students at SDN Kuranji, Cirebon city. The purpose of this study was to obtain an overview of how much influence Islamic education has in families and schools on the religious attitudes of students at SDN Kuranji, Cirebon City. This research uses a quantitative approach with data analysis using the Pearson Product Moment formula. The results of this study concluded that Islamic education obtained from families and schools is very

influential as evidenced by the religious attitude of students who always and often pray as much as 96%, the majority of students always and often pray when sick is 88%, the majority of students always and often read the Qur'an 'an as much as 85.4%, the majority of students always and often pray on time as much as 78.7%, the majority always and often do Duha prayers as much as 74.6%, the majority always and often perform Ramadan fasting 85.4%, the majority always and often donate at school as much as 86.7, the latter the majority often and always congregate in carrying out the five daily prayers as much as 90%. % and 86.6% of students' religious attitudes were very good, this was because the parents of students and PAI teachers set an example in worship and good religious attitudes in their students. The religious attitude of children grows from the family, school, and community environment which has proven to have a significant effect on students' religious attitudes.

Keywords: Islamic education, family and school and religious attitudes

PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik maupun psikis, walaupun demikian manusia memiliki kemampuan bawaan yang bersifat laten yang memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap, apalagi pada usia dini. Sesuai dengan prinsip pertumbuhannya seorang anak menjadi dewasa memerlukan bimbingan. Bimbingan dan pendidikan ini diperlukan agar dapat membentuk manusia yang berakhlak mulia dan menanamkan nilai-nilai keimanan. Pada masa ini adalah masa yang penting untuk menanamkan nilai-nilai keimanan tersebut sebagaimana diterangkan dalam al Qur'an QS. Luqman ayat 17-18 yang artinya sebagai berikut : ” *Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.* ”. Jika kita mengamalkan ayat tersebut maka sudah seharusnya kita berbuat kebajikan di dunia ini, akan tetapi kita sering melihat berbagai peristiwa yang terjadi baik pelecehan maupun kekerasan seperti tawuran antar pelajar yang penyebabnya dipicu hanya soal yang tidak terlalu penting tetapi mengakibatkan korban, baik yang luka maupun meninggal. Demikian pula masalah lainnya yang menyangkut peserta didik dan masyarakat umum seperti adanya geng motor yaitu sekumpulan anak-anak remaja yang mempunyai hobi bermotor yang melakukan tindakan kekerasan, penganiayaan, penjam-bretan hingga perampokan yang sangat meresahkan masyarakat. Kejadian-kejadian tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana peran pendidikan dalam membentuk pola pikir dan tingkah laku atau moral peserta didik maupun masyarakat umum dan bangsa. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis dalam artikel ini

Akmal Halwi (2015:12) menjelaskan bahwa, pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan bangsa yaitu dengan mencerdaskan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sesuai dengan pendapat Hadirah (2018:5), menyatakan bahwa pendidikan sangat berperan. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” .

Pendidikan berupaya mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan ketrampilan disertai dengan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT, sehingga dia akan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilanyang dimilikinya itu untuk kebaikan masyarakat, lingkungan dan bangsanya. Menurut Zuhairini (2013:27) bahwa "pendidikan agama ialah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis untuk membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama. Sementara menurut Zakiah (2014:39) pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut: "Pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak dan duru adalah pendidik profesional, untuk itu secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua". Dengan demikian pendidikan agama merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya dapat mengamalkan ajaran agamanya. Jadi dalam pendidikan agama yang lebih dipentingkan adalah sebagai pembentukan kepribadian anak, yaitu menanamkan tabiat yang baik agar anak didik mempunyai sifat yang baik dan berkepribadian yang utama.

Pendidikan agama merupakan faktor yang sangat penting untuk menyelamatkan anak-anak, remaja ataupun orang dewasa dari pengaruh buruk budaya asing yang bertentangan dengan budaya Islam yang saat ini sudahbanyak mempengaruhi bangsa Indonesia, terutama generasi muda. Menurut pandangan Islam, pendidikan harus mengutamakan pendidikan keimanan. Sejarah telah membuktikan bahwa pendidikan yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan keimanan akan menghasilkan lulusan yang kurang baik akhlaknya. Akhlak yang rendah itu akan sangat berbahaya bagi kehidupan bersama yang dapat menghancurkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Siswa SDN Kuranji yang ada di kota Cirebon 100% beragama Islam dengan latar belakang tersebut perlu diteliti atas pendidikan Islam yang diterima baik dari rumah maupun sekolah apakah berpengaruh pada sikap keberagamaan siswa sehingga sesuai dengan yang diharapkan lulusan sekolah yang kuat imannya. jika kurang kuat imannya maka akan sangat sulit menghadapi kehidupan pada zaman yang semakin penuh tantangan di masa mendatang. Oleh karena itu, mengingat pentingnya pendidikan Islam terutama bagi generasi muda, semua elemen bangsa, terutama guru pendidikan Islam, perlu membumikan kembali pendidikan Islam di sekolah-sekolah baik formal maupun informal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian yang meliputi : observasi, studi dokumentasi, studi pustaka dan angket dan teknik analiisis datanya disertai pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan ketiga metode eksperimen tersebut peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kuranji Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I sampai kelas VI sejumlah 250 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tahun pelajaran 2016/2017 yaitu dimulai sejak 14 Maret sampai dengan 17 Juni 2017.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yaitu simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sesuai dengan pendapat Sugino (2014 : 63), menyatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 30 % dari jumlah populasi yang ada yaitu 250 orang siswa dengan perhitungan 30 %

Copyright (c) 2023 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan

$X \ 250 = 75$ responden. Hal ini juga berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2015:48) sebagai berikut : ” Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, atau 20 – 25 %, atau lebih.” Berdasarkan pendapat suharsimi tersebut, maka jumlah sampel sebanyak 30 % $X \ 250 = 75$ responden dengan rincian sebagai berikut pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Jumlah Populasi dan Sampel

NO	Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Sampel
1	I	21	20	41	12
2	II	21	19	40	12
3	III	17	25	42	13
4	IV	26	18	44	13
5	V	21	16	37	11
6	VI	24	22	46	14
	Jumlah	130	120	250	75

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi, regresi linier sederhana, serta korelasi dan regresi berganda. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), median, modus, dan ukuran penyebaran atau ukuran variabilitas dengan menggunakan standar deviasi dan rentang sekor. Selain itu digunakan juga tabel frekuensi dan histogram. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon. Angket disajikan dalam bentuk skala likert dengan lima alternative jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2017 tentang Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon yang penulis lakukan pada 75 siswa sebagai sampel dari 250 siswa SDN Kuranji kota Cirebon menunjukkan bahwa pendidikan Islam dalam keluarga yang diberikan orang tua dan yang diberikan guru di sekolah sangat berpengaruh terhadap sikap keberagamaan siswa. Keluarga yang memberikan pendidikan keagamaan pada anaknya maka akan terlihat dalam sikap sehari-hari khususnya dalam beribadah kepada Allah SWT. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Suri tauladan guru sangat berpengaruh dalam sikap keberagamaan siswa. Sikap keberagamaan siswa terlihat dalam praktek melaksanakan shalat, baik shalat lima waktu maupun shalat sunah seperti shalat dhuha di sekolah bahkan shalat berjamaah. Bentuk ibadah lainnya seperti melaksanakan puasa bulan Ramadhan dan tadarus al-Qur'an. Bentuk ibadah yang bisa diajarkan dan dibiasakan setiap hari seperti membaca al Qur'an hal ini berpengaruh dalam sikap keberagamaan siswa. Tujuan guru dalam memberikan Pendidikan agama untuk

mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama sebagaimana pendapat Arifin Muzayyin (2011 :34), menyatakan bahwa, tujuan pendidikan keagamaan adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. Pendidikan agama merupakan bagian terpenting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. “. Sedangkan menurut Hasan Basri (2014: 18), menyatakan bahwa pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.” Pendidikan agama merupakan bagian terpenting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Berdasarkan penelitian pada bulan Maret 2017 sikap keberagamaan anak dalam beribadah yang penulis lakukan pada 75 siswa sebagai sampel dari 250 siswa SDN Kuranji kota Cirebon menunjukkan bahwa siswa SDN Kuranji rajin melaksanakan ibadah shalat lima waktu ,hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4. Mengerjakan sholat lima waktu

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	30	40	40	40
Sering	39	52	52	52
Kadang-kadang	6	8	8	8
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan pada tabel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa mayoritas siswa menjawab sering sebanyak 52 %, selalu sebanyak 40 % dan minoritas siswa menjawab kadang-kadang 8 %. Ini berarti sebagian besar siswa sering mengerjakan sholat lima waktu.

Tabel 5. Mengerjakan sholat lima waktu walaupun sedang sakit

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	30	40	40	40
Sering	36	48	48	48
Kadang-kadang	9	12	12	12
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan pada tabel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa sering mengerjakan shalat lima waktu walaupun sedang sakit sebanyak 48 %, selalu mengerjakan sholat lima waktu walaupun sedang sakit sebanyak 40 % dan minoritas siswa kadang-kadang mengerjakan sholat lima waktu walaupun sedang sakit 12 %. Ini berarti sebagian besar siswa sering mengerjakan sholat lima waktu walaupun sedang sakit.

Tabel 6. Membaca al Qur'an setiap hari

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	26	34,7	34,7	34,7
Sering	38	50,7	50,7	50,7
Kadang-kadang	11	14,6	14,6	14,6
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan pada tabel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa sering mengerjakan sholat lima waktu sebanyak 52 %, selalu mengerjakan sholat lima waktu sebanyak 40 % dan minoritas siswa kadang-kadang mengerjakan sholat lima waktu 8 %. Ini berarti sebagian besar siswa sering mengerjakan sholat lima waktu.

Tabel 7. Mengerjakan sholat tepat waktu

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	26	34,7	34,7	34,7
Sering	33	44	44	44
Kadang-kadang	16	21,3	21,3	21,3
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan hasil peniitian yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas siswa menjawab sering sebanyak 44 %, selalu sebanyak 34,7 % dan minoritas siswa menjawab kadang-kadang 21,3 %. Ini berarti sebagian besar siswa serinr tepat waktu dalam mengerjakan sholat lima waktu

Tabel 8. Mengerjakan sholat duha

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	28	37,3	37,3	37,3
Sering	28	37,3	37,3	37,3
Kadang-kadang	19	25,4	25,4	25,4
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas siswa sering shalat duha sebanyak 37,3 %, selalu shalat duha sebanyak 37,3 % dan minoritas siswa kadang-kadang shalat duha sebanyak 25,4 %. Ini berarti sebagian besar siswa melaksanakan shalat dhuha

Tabel 9. Menjalankan puasa ramadhan

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	32	42,7	42,7	42,7
Sering	32	42,7	42,7	42,7
Kadang-kadang	11	14,6	14,6	14,6
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan hasil peniitian yang terdapat pada tabel tersebut menunjukkan mayoritas siswa sering menjalankan puasa ramadhan sebanyak 42,7 %, selalu menjalankan puasa ramadhan sebanyak 42,7 % dan minoritas siswa menjawab kadang-kadang 14,6 %. Ini berarti sebagian besar siswa sering menjalankan puasa ramadhan.

Tabel 10. Bersodaqoh di sekolah

Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	39	52	52	52
Sering	26	34,7	34,7	34,7
Kadang-kadang	10	13,3	13,3	13,3
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan menunjukkan bahwa mayoritas siswa selalu bersodaqoh di sekolah sebanyak 52 %, sering bersodaqoh sebanyak 34,7 % dan minoritas siswa kadang-kadang bersodaqoh di sekolah sebanyak 13,3 %. Ini berarti sebagian besar siswa selalu bersodaqoh di sekolah. Demikian tampak kegiatan keagamaan dan sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji sangak baik, hal ini adalah merupakan pengaruh dari keteladanan guru PAI yang telah memberikan contoh keteladanan dan pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

Tabel 11. Berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu

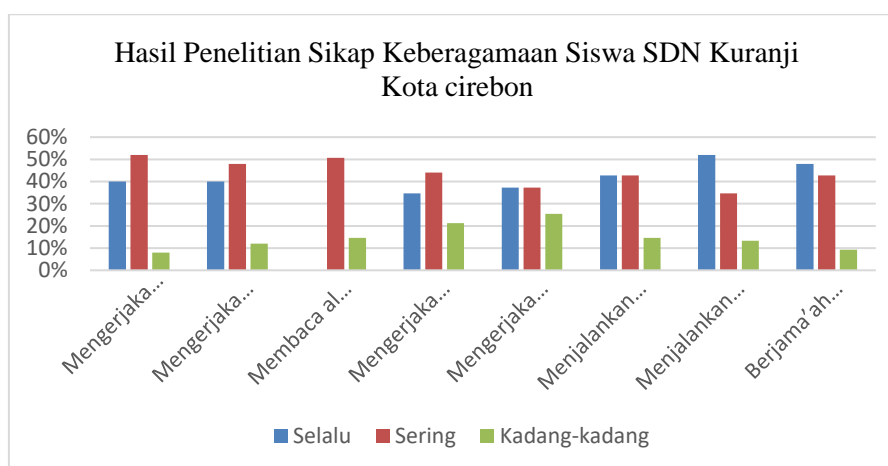
Option	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Selalu	30	48	48	48
Sering	36	42,7	42,7	42,7
Kadang-kadang	9	9,3	9,3	9,3
Pernah	0	0	0	0
Tidak Pernah	0	0	0	0
Total	75	100	100	100

Dari beberapa tabel hasil penelitian kegiatan ibadah yang dilaksanakan siswa SDN Kuranji kota Cirebon dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rekap Hasil Penelitian Sikap Keberagamaan Siswa SDN Kuranji Kota Cirebon

No	Sikap Keberagamaan Siswa	Prosentase Selalu	Prosentase Sering	Prosentase Kadang-kadang
1	Mengerjakan sholat lima waktu	40%	52%	8%
2	Mengerjakan sholat lima waktu walaupun sedang sakit	40%	48%	12%
3	Membaca al Qur'an setiap hari	34,7%	50,7%	14,6%
4	Mengerjakan sholat tepat waktu	34,7%	44%	21,3%
5	Mengerjakan sholat duha	37,3%	37,3%	25,4%
6	Menjalankan puasa ramadhan	42,7%	42,7%	14,6%
7	Menjalankan /bersodaqoh di sekolah	52%	34,7%	13,3%
8	Berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu	48%	42,7%	9,3%

Berikut ini grafik 1 hasil penelitian sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji



Gambar 1. Grafik hasil penelitian sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel-tabel dan grafik tersebut hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon adalah sebagai berikut. Pendidikan Islam yang didapatkan dari keluarga dan sekolah sangat berpengaruh terbukti dengan sikap keberagamaan siswa yang selalu melaksanakan shalat sebanyak 52 %, sering shalat sebanyak 44 %, dan kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktu 8%. Mayoritas siswa selalu shalat dalam keadaan sakit 40%, sering shalat dalam keadaan sakit 48%, dan kadang-kadang shalat dalam keadaan sakit 48%. Mayoritas siswa selalu membaca al Qur'an sebanyak 34,7 %, sering membaca al Qur'an sebanyak 50,7 %, kadang-kadang membaca al Qur'an sebanyak 14,6 %. Semua itu adalah hasil suri tauladan dari yang dilakukan oleh orang tua dan guru dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramayulis (2014:181) menyatakan bahwa keteladanan itu ada dua macam yaitu : (1) Sengaja berbuat secara sadar untuk ditiru oleh si terdidik, (2) Berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang akan ditanamkan pada peserta didik sehingga tanpa sengaja menjadi teladan bagi peserta didik.

Hasil penelitian selanjutnya mayoritas siswa selalu Mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 34,7 %, sering Mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 44%, kadang- Mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 21,3%. Mayoritas selalu mengerjakan sholat duha sebanyak 37,3%, sering mengerjakan sholat duha sebanyak 37,3%, dan kadang-kadang mengerjakan sholat duha sebanyak 25,4%. Mayoritas selalu menjalankan puasa ramadhan 42,7%, sering menjalankan puasa ramadhan, dan kadang-kadang menjalankan puasa ramadhan 14,6%. Mayoritas selalu bersodaqoh di sekolah sebanyak 52%, sering bersodaqoh di sekolah sebanyak 34,7%, dan kadang-kadang bersodaqoh di sekolah sebanyak 13,3%. Yang terakhir mayoritas berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 48%, selalu berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak, 42,7%, dan kadang-kadang berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 9,3%. Hasil penelitian ini merupakan hasil pendidikan yang diberikan orang tua dan guru dengan pebedkatan-pendekatannya dan juga denga suri tauladan di sekolah dan di rumah, Hal ini sesuai dengan pendapat ahli menurut Ratna Wilis (2016:98) sbahwa Pendidikan juga merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan fitrah manusia yang memiliki fase tahapan dalam pertumbuhan. Selanjutnya tujuan pendidikan berkaitan erat dengan tujuan hidup manusia, dan tujuan hidup ini pun berbeda-beda antara bangsa yang satu dengan yang lainnya. Jadi apapun yang dilakukan guru atau orang tua terhadapnya ini sangat berpengaruh besar dalam kehidupan keberagamaannya baik di masyarakat maupun di sekolah.

Berikut ini ada beberapa penilitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian penulis lakukan sebagai berikut :

- 1) M. Faela tahun 2011 dalam tesisnya yang berjudul “ *Pengaruh Kompetensi dan Akhlak Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Pendidikan Agama Islam di SLTP 1 Bodeh Pemalang Tahun 2010 / 2011.*” Temuan dalam penelitian ini adalah: (1) Pengaruh kompetensi guru terhadap minat belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. (2) Pengaruh akhlak guru agama terhadap minat belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut membahas tentang kompetensi dan akhlak yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa. Dari kajian yang dilakukannya menghasilkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif antara kompetensi dan akhlak guru PAI terhadap prestasi siswa. Posisi peneliti dalam penelitian ini : dari segi persamaan membahas akhlak guru. Dari perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh kompetensi dan akhlak guru terhadap prestasi belajar siswa dalam, sedangkan penulis membahas tentang pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagaman siswa SDN Kuranji.
- 2) Nafirul Aini (*Pembinaan Perilaku Keagamaan Melalui Program Full Day School di MTs Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*) Tesis : Dari kajian yang dilakukannya menghasilkan kesimpulan bahwa proses pembinaan keagamaan melalui program *full day school* di MTs Muhammadiyah di pengaruhi secara spontan dan disengaja oleh guru pembina melalui pembudayaan etika baik di sekolah. Posisi peneliti dalam penelitian ini : dari segi persamaan membahas tentang etika atau perilaku baik di sekolah. Dari perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang perilaku keagamaan siswa di MTs Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, sedangkan penulis membahas pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagaman siswa SDN Kuranji
- 3) Mashuri (*Upaya Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Pengalaman Keagamaan anak Didik*), Tesis (2012), Dari kajian yang dilakukannya menghasilkan kesimpulan bahwa proses meningkatkan pengalaman keagamaan melalui pemberian contoh atau suri tauladan yang baik terhadap anak didik, pembinaan kepribadian anak-anak

dilandasi dengan kasih sayang dan disiplin, dan tidak memanjakan anak dengan cara melatih dan membimbing anak kearah kehidupan praktis melalui praktek pengamalan ajaran agama. Posisi peneliti dalam penelitian ini : dari segi persamaan membahas tentang keteladanan guru. Dari perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang perilaku keagamaan siswa, sedangkan penulis membahas pengaruh pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji.

KESIMPULAN

Penelitian yang penulis lakukan di SDN Kuranji dengan judul Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah terhadap sikap keberagamaan siswa SDN Kuranji kota Cirebon selama enam bulan hasilnya sangat memuaskan sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Pendidikan Islam yang didapatkan dari keluarga dan sekolah sangat berpengaruh terbukti dengan sikap keberagamaan siswa dengan hasil penelitian sebagai berikut: dari sikap keberagamaan siswa yang selalu melaksanakan shalat sebanyak 52 %, sering shalat sebanyak 44 %, dan kadang-kadang melaksanakan shalat lima waktu 8%. Mayoritas siswa selalu shalat dalam keadaan sakit 40%, sering shalat dalam keadaan sakit 48%, dan kadang-kadang shalat dalam keadaan sakit 48%. Mayoritas siswa selalu membaca al Qur'an sebanyak 34,7 %, sering membaca al Qur'an sebanyak 50,7 %, kadang-kadang membaca al Qur'an sebanyak 14,6 %. Hasil penelitian selanjutnya mayoritas siswa selalu Mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 34,7 %, sering Mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 44%, kadang- Mengerjakan sholat tepat waktu sebanyak 21,3%. Mayoritas selalu mengerjakan sholat duha sebanyak 37,3%, sering mengerjakan sholat duha sebanyak 37,3%, dan kadang-kadang mengerjakan sholat duha sebanyak 25,4%. Mayoritas selalu menjalankan puasa ramadhan 42,7%, sering menjalankan puasa ramadhan, dan kadang-kadang menjalankan puasa ramadhan 14,6%. Mayoritas selalu bersodaqoh di sekolah sebanyak 52%, sering bersodaqoh di sekolah sebanyak 34,7%, dan kadang-kadang bersodaqoh di sekolah sebanyak 13,3%. Yang terakhir mayoritas berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 48%, selalu berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak, 42,7%, dan kadang-kadang berjama'ah dalam melaksanakan shalat lima waktu sebanyak 9,3%.

Hasil penelitian tersebut dapat diimpulkan bahwa Siswa SDN Kuranji yang kurang taat dalam beribadah hanya sebagian kecil yaitu 13,4 % dan 86,6 % keberagamaan siswa sangat baik, hal ini disebabkan karena orang tua siswa dan guru PAI memberikan teladan dalam beribadah dan sikap keberagamaan yang baik pada siswanya. Sikap keberagamaan anak tumbuh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terbukti berpengaruh signifikan terhadap sikap keberagamaan siswa. Hal ini menganjurkan pada keteladanan dari pendidik baik guru maupun orang tua untuk dioptimalkan pelaksanaannya baik dalam beribadah, bergaul, bersosialisasi, dan santun dalam berbicara agar para siswapun akan lebih rajin beribadah, bergaul, bersosialisasi pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi. (2015). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:raja Grasindo Persada
- Hasan Basri. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Mashuri. (2012). *Upaya Orang Tuadan Guru dalam Meningkatkan Pengalaman Keagamaan Anak Didik Studi Kasus di Mts Kalimanggis Kabupaten Kuningan*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- M. Faela. (2000). *Pengaruh Kompetensi dan Akhlak Guru terhadap Minat Belajar dalam Bidang PAI di SLTP 1 Bodeh Pemalang tahun 2000/2001*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang

- Ramayulis. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Soenarjo. (2011). *Al Qur'an dan Terjemah*. Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir al Qur'an
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta CV
- Suharsimi Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Zakiyah Darajat. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hadirah Ira. (2018). *Dasar-dasar Kependidikan*. Makassar: UIN Alauddin
- Ratna Wilis Dahar. (2006). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Zuhairini. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara